



Sosialisasi tertib berlalu lintas di era pandemi covid 19 kepada siswa remaja pada Sekolah Swadipa Natar Lampung sebagai pengguna jalan protokol lintas sumatera yang rentan terhadap kecelakaan

Akhmad Rifai¹, Muhammad Havez^{2*}, M. Rizky Supriyatna³, Cannio Krudick Naifudhia⁴

¹⁻⁴ Law Faculty, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

Abstract.

Pengabdian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, menekan angka laka lantas terhadap kelompok remaja. Kedua, meningkatkan pemahaman kelompok remaja terhadap tertib lalu lintas, terkhusus di era pandemic covid-19 saat ini. Problematika yang menyangkut tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Jalan Lintas Natar.SMK Swadhipa 1 Natar terutama dengan pelaku atau korban adalah kelompok remaja dan/atau siswa SMK di wilayah tersebut. Serta hal tersebut juga didukung dengan kurangnya fasilitas dan sarana rambu lalu lintas yang tidak memadai di daerah SMK Swadhipa 1 Natar yang merupakan jalan protokol lintas Sumatera. Prosedur pengabdian ini terdiri dari 4 tahap yaitu persiapan tim, pelaksanaan pengabdian, penyusunan laporan, dan publikasi. Model pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan kontekstual dengan dengan subyek pengabdian berupa sosialisasi terkait tertib lalu lintas kepada seluruh Siswa dan Civitas akademik lainnya di SMK Swadhipa 1 Natar.

Keywords.

Lalu Lintas, Laka Lantas, Tertib Lalu Lintas

INTRODUCTION

Sejalan dengan keadaan saat ini yaitu Pandemi Covid-19 sebagai salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Papua Barat serta merupakan akses utama baik bagi barang maupun orang yang hendak ke Indonesia Timur, menjadikan Sorong sebagai wilayah dengan peningkatan jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan kota atau kabupaten lain yang berada di Papua dan Papua Barat. Kecenderungan peningkatan jumlah barang dan manusia yang masuki wilayah Sorong dengan berbagai macam kepentingan seperti wisata, bekerja, ataupun hanya sebagai jalur penghubung tentu berbanding lurus dengan kebutuhan terhadap akses transportasi.

Tingginya lalu lintas di jalan lintas sumatera natar secara tidak langsung juga memunculkan beberapa

* Corresponding author: muhammad.havez@fh.unila.ac.id

permasalahan yang terjadi seperti kecelakaan lalu lintas atau laka lant. Berdasarkan data jumlah kendaraan bermotor yang terdapat di Kecamatan Natar, ada sekitar 29.830 kendaraan yang berlalu lintas di wilayah ini per harinya terdiri atas kendaraan berplat hitam, kendaraan berplat kuning, dan kendaraan berplat merah (Kec. Natar dalam Angkat:2020/2021).

Berdasarkan data yang dirilis oleh ANEV (analisis dan evaluasi) Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Lampung tahun 2020/2021 sebanyak 492 kasus, sedangkan tahun 2019/2020 terdapat 348 lakalantas di wilayah ini. Dengan rincian sebagai berikut: 1) Jumlah korban luka berat pada tahun 2019/2020 ada 133 korban pada tahun 2010/2021 ada 251 korban ini terjadi kenaikan 89% (persen). 2) Untuk korban lalu lintas luka ringan pada tahun 2019/2020 ada 825 korban dan pada tahun 2020/2021 405 korban berarti menurun 51 persen.

Sarana dan prasarana lalu lintas di Kecamatan Natar, khususnya di wilayah jalan lintas sumatera Natar juga mengalami keterbatasan seperti Ruang Lalu Lintas, Jembatan, dan Perlengkapan Jalan yang meliputi lampu, marka, rambu, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, alat pengendali dan pengaman Pengguna Jalan, alat pengawasan dan pengamanan Jalan, serta fasilitas pendukung. Lemahnya sikap masyarakat dalam disiplin berlalu lintas mendukung terjadinya peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas.

Penanaman sikap disiplin berlalu lintas perlu dibangun sejak dini terutama terhadap remaja SMA/SMK yang sebentar lagi memasuki umur kedewasaan dalam kacamata hukum, yang dimana remaja tersebut memiliki keterbatasan akses informasi atau sarana dan prasarana terutama remaja yang berada di SMK Swadhipa 1 Natar. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Pasal 1 ayat 1 bahwa anak (remaja) adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun.

Pengembangan pengetahuan remaja SMA/SMK tentu saja tidak terlepas dari pengetahuan umum termasuk didalamnya pemahaman mengenai tata tertib berlalu lintas. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Unila untuk mengenai tertib berlalu lintas bagi kelompok remaja di SMK Swadhipa 1 Natar. Mitra pengabdian memiliki remaja-remaja (siswa/siswi) yang merupakan objek sasaran sosialisasi di pengabdian ini. Pengabdian terkait tertib lalu lintas ditambah dengan protocol tambahan karena pandemic menjadi capaian utama dari permasalahan mitra. Mengingat aspek informasi terkait aturan hukum terhadap tertib lalu lintas belum terpenuhi.

Mendorong mitra pengabdian untuk dapat meningkatkan pemahaman kepada seluruh siswa/sisi yang kita golongkan kedalam kelompok remaja untuk dapat lebih menyadari bagaimana hukum mengatur tentang tertib lalu lintas, dan apa yang menjadi maksud dan tujuan hukum mengatur hal tersebut. Mengurangi angka laka lant atau kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan lintas sumatera yang tergolong merupakan jalan besar yang memiliki tingkat kepadatan traffic yang tinggi, terkhusus melakukan pencegahan secara khusus untuk kelompok remaja (siswa/sisiw) di SMK Swadhipa 1 Natar.

METHODS

Evaluasi Terhadap Khalayak Sasaran

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan sosialisasi tertib berlalu lintas di era pandemi covid 19 kepada siswa remaja pada sekolah swadipa natar lampung sebagai pengguna jalan prtokol lintas sumatera yang rentan terhadap kecelakaan ini, khalayak sasaran kegiatan perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan secara spesifik untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait sosialisasi tertib berlalu lintas di era pandemi covid 19 kepada siswa remaja pada sekolah swadipa natar lampung sebagai pengguna jalan prtokol lintas sumatera yang rentan terhadap kecelakaan. Langkah-langkah evaluasi dilakukan sebagai berikut: 1. Evaluasi Awal: dilakukan sebelum penyampaian materi Penyuluhan Hukum Lalu Lintas, dengan maksud untuk mengetahui tingkat penguasaan. Evaluasi ini dilakukan oleh Tim Fasilitator dengan menggunakan daftar pertanyaan (pretest).

Evaluasi Proses

Evaluasi dilakukan selama proses kegiatan sosialisasi tertib berlalu lintas di era pandemi covid 19 kepada siswa remaja pada sekolah swadipa natar lampung sebagai pengguna jalan prtokol lintas sumatera yang

rentan terhadap kecelakaan dilakukan dengan cara menilai partisipasi aktif peserta melalui sejumlah pertanyaan dengan bobot pertanyaan yang diajukan. 3. Evaluasi Akhir; dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sama pada waktu pra uji yang diselenggarakan pada akhir kegiatan. Evaluasi akhir ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan dengan membandingkan penguasaan materi peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil yang dapat dicapai para peserta ditunjukkan dengan melihat perkembangan hasil evaluasi akhir (En) dikurangi hasil evaluasi awal (Ea) atau $K = (En) - (Ea)$.

Berdasarkan hasil pada metode evaluasi ini maka tim menyimpulkan, dengan diketahuinya hasil penyerapan materi oleh peserta sebesar 50% yang terdiri dari: 1. Pengetahuan tentang dasar hukum penggunaan lalu lintas, hasil pretest 45% peserta menjawab tidak tahu, selanjutnya 90% peserta menjawab tahu. 2. Pengetahuan tentang dasar-dasar lalu lintas, hasil pretest 25% peserta menjawab tidak tahu, selanjutnya 50% peserta menjawab tahu. 3. Alasan logis penggunaan alat-alat keamanan lalu lintas pengguna motor 50% peserta menjawab tidak tahu, selanjutnya 70% peserta menjawab tahu. Melihat hasil pretest dan posttest serta antusias peserta selama kegiatan berlangsung, maka kegiatan ini tim nyatakan berhasil.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh: 1. Besarnya keinginan peserta yang memang merupakan peserta pilihan untuk mengetahui dan memahami tentang materi sosialisasi tertib berlalu lintas di era pandemi covid 19 kepada siswa remaja pada sekolah swadipa natar lampung sebagai pengguna jalan protokol lintas sumatera yang rentan terhadap kecelakaan. 2. Adanya dukungan dari Universitas Lampung, dan pihak pimpinan Yayasan SMK Swadipa Natar dalam menyukseskan agenda sosialisasi tertib berlalu lintas di era pandemi covid 19 kepada siswa remaja pada sekolah swadipa natar lampung sebagai pengguna jalan protokol lintas sumatera yang rentan terhadap kecelakaan. Adanya tempat kegiatan yang tersedia, yaitu ruangan Aula Kelas Besar Yayasan Swadipa, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan memenuhi target sasaran kegiatan. Mengingat adanya faktor pendukung di atas, maka dalam pelaksanaan kegiatan ini pada dasarnya tidak ditemui kesulitan yang mendasar.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum diskusi. Pembahasan harus mencakup aspek merit journal (what/how?, why?, dan what else?).

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Diskusi difokuskan pada menghubungkan data dan hasil analisisnya dengan masalah atau tujuan penelitian dan konteks teoritis yang lebih luas. Ini juga dapat didiskusikan adalah jawaban atas pertanyaan mengapa fakta ditemukan dalam data. Diskusi ditulis terlampir pada data yang dibahas. Diskusi tersebut diupayakan untuk tidak lepas dari data yang dibahas. Hasil dan Pembahasan memiliki proporsi sekitar 60-70% naskah. Bagian ini adalah bagian utama dari artikel penelitian. Hasil harus meringkas atau menyoroti temuan daripada memberikan hasil penelitian terperinci. Hasilnya juga berisi hasil yang diambil dari analisis data dan/atau hasil uji hipotesis dan hanya memberikan data yang mendukung diskusi. Bagian ini mencakup tabel dan grafik yang diambil dari data hasil penelitian.

Diskusi memainkan peran penting dalam sebuah artikel ilmiah. Bagian ini menjawab masalah, menafsirkan hasil penelitian dan temuan ke dalam pengetahuan yang sudah diketahui, menegaskan dan/ atau kontras dengan penelitian peneliti lain, membangun teori baru, dan / atau memodifikasi teori sebelumnya. Diskusi juga dapat berisi implikasi dari hasil teoritis dan implementasi. Hasil dan Diskusi harus menjawab apa, mengapa dan apa lagi pertanyaan. Temuan penelitian harus dinyatakan secara eksplisit. Setelah menyatakan temuan penelitian, temuan penelitian dan teori atau hipotesis yang relevan harus dibahas secara komprehensif. Bagian diskusi juga harus menjelaskan perbandingan temuan penelitian dengan hasil yang relevan. Oleh karena itu, kutipan penting harus ditemukan di bagian diskusi. Pada bagian terakhir, implikasi temuan penelitian terhadap ilmu pengetahuan harus dinyatakan dengan jelas.

CONCLUSION

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta sosialisasi tertib berlalu lintas di era pandemi covid 19 kepada siswa remaja pada sekolah swadipa natar lampung sebagai pengguna jalan prtokol lintas sumatera yang rentan terhadap kecelakaan telah meningkat hingga 50% dari sebelumnya 10% untuk siswa-siswi kelas XII. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa indikator diantaranya: Peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang dasar lalu lintas, hukum lalu lintas dan alasan logis arti penting tertib lalu lintas yang terkadang disadari bahwa penggunaan hal-hal yang diatur merupakan hal yang tidak penting dan tidak urgensial. Selain itu, kegiatan ini dapat berhasil dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari Universitas Lampung, dan seluruh pimpinan SMK Swadipa Natar. Pimpinan SMK Swadipa Natar agar melakukan sosialisasi lanjutan kepada seluruh siswa- siswi kelas X dan Kelas XI di terkait pentingnya sosialisasi tertib berlalu lintas di era pandemi covid 19 kepada siswa remaja pada sekolah swadipa natar lampung sebagai pengguna jalan prtokol lintas sumatera yang rentan terhadap kecelakaan.

REFERENCES

- [1] Suraji, Aji et al. "Indikator Faktor Manusia Terhadap Kecelakaan Sepeda Motor." *Jurnal Transportasi Forum Studi Transpotasi Antar- Perguruan Jure*, Volume 10, No.2, 2010.
- [2] Poerwadarminta. "*Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*." Balai Pustaka, Jakarta. Tim Redaksi Pustaka Yustisia, 2010,
- [3] UU No. 22 Tahun 2009 Tentang lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- [4] Soekanto, Soerjono, "*Efektifitas Hukum dalam Masyarakat*." CV Rajawali Jakarta , 1980.